

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Hasil kajian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti bisa diambil kesimpulan seperti berikut:

1. Model Pembelajaran Mandiri Berbasis Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021 sesuai hasil kajian adalah sudah sesuai. Hal ini sesuai dengan hasil kajian yang menjelaskan jika pembelajaran mandiri berbasis literasi digital dalam meningkatkan kemampuan membaca dapat mengaktifkan siswa dan bertanggung jawab terhadap proses pembelajarannya, dengan peran literasi digital sebagai bahan atau media dalam mencapai tujuan selama proses belajar mandiri.
2. Kemampuan membaca pemahaman siswa Kelas IV di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021 menurut hasil penelitian adalah cukup baik. Hal ini sesuai dengan hasil kajian yang menjelaskan jika siswa mampu membuat soal dan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks, menentukan kalimat utama, menuliskan informasi, menjelaskan makna dalam bacaan. Hanya saja masih didapati siswa yang belum memahami isi bacaan dari yang dibacanya. Pengukuran yang dilaksanakan oleh pengajar untuk melihat kompetensi membaca pemahaman siswa adalah melalui hasil proses pembelajaran berupa soal yang nantinya akan dijawab siswa berdasarkan indikator kemampuan membaca pemahaman. Dan hal ini dapat dibuktikan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam memahami bacaan ada siswa yang mampu menyelesaikan semua soal dan ada siswa yang belum bisa menyelesaikan semua soal rata-rata siswa mendapat nilai 80.
3. Kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran mandiri berbasis literasi digital dalam memberikan peningkatan kompetensi membaca pemahaman para pelajar kelas IV di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021 menurut hasil penelitian adalah siswa menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab terhadap proses pembelajarannya jika diberi tugas selalu diselesaikan dengan tepat, mempunyai pengetahuan yang bertambah karena membaca informasi terkait materi dan mampu mengukur kemampuannya. Selain kelebihan ada

kekurangan dalam pembelajaran mandiri berbasis literasi digital yaitu masih memerlukan dampingan dari orang tua, kesadaran diri siswa dalam belajar, belum maksimalnya hasil dari proses pembelajaran mandiri berbasis literasi digital.

## **B. Saran**

Sesuai dengan pembahasan serta simpulan yang sudah disampaikan sebelumnya, maka bisa disampaikan berbagai saran yang bisa dipakai untuk pertimbangan dalam menciptakan aktivitas pembelajaran di tengah pandemi yang efektif dan menyenangkan meski tidak bertatap muka, yaitu:

1. Guru dalam penerapan pembelajaran mandiri berbasis literasi digital harus lebih bersemangat lagi meskipun pembelajaran yang dilaksanakan terbatas ruang dan waktu. Penerapan pembelajaran mandiri berbasis literasi digital ini bisa dijadikan solusi untuk tetap mengaktifkan siswa terutama dalam hal membaca karena diharapkan siswa tidak sekedar membaca namun memahami isi bacaan meskipun tidak bertatap muka.
2. Peneliti berharap pada kajian selanjutnya bisa memberi gambaran yang lebih rinci dari pada kajian ini.

## **C. Penutup**

Alhamdulillah atas berkat rahmat Allah SWT, akhirnya peneliti bisa melakukan penyelesaian penyusunan skripsi yang mempunyai judul “penerapan pembelajaran mandiri berbasis literasi digital dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV di MI NU Pendidikan Islam Gondangmanis Bae Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021”.

Peneliti menyadari jika dalam penyusunan ini masih memiliki banyak kekurangan. Sehingga peneliti mengharapkan adanya kritik serta saran supaya bisa melakukan perbaikan pada kajian ini. Serta semoga penyusunan pernikahan ini bisa memberi manfaat serta pengetahuan bagi peneliti khususnya serta bagi pembaca. Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang sudah memberikan bantuan serta memberi motivasi pada penulis dalam melakukan penyelesaian penelitian ini.